

PENGARUH DISIPLIN, KESIAPAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Muklasin

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

klasinsanjaya123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara : (1) disiplin (2) kesiapan (3) fasilitas belajar terhadap prestasi belajar (4) disiplin, kesiapan dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 74 siswa diambil sampel 60 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumen dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif, disiplin belajar memiliki kategori baik (62,5%), kesiapan belajar memiliki kategori cukup baik (70,0%), fasilitas belajar memiliki kategori cukup baik (72,5%), prestasi belajar memiliki kategori baik (40%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar sebesar 35,16 % ($r_{x1,y} = 0,593$; $\text{sig} \leq 0,05$; $t_{\text{hitung}} = 4,418$); (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan terhadap prestasi belajar sebesar 23,91% ($r_{x2,y} = 0,489$; $\text{sig} \leq 0,05$; $t_{\text{hitung}} = 3,361$); (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 37,08% ($r_{x3,y} = 0,609$; $\text{sig} \leq 0,05$; $t_{\text{hitung}} = 4,609$); (4) ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin, kesiapan dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 66,80% dan 33,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini ($R = 0,833$; $F_{\text{hitung}} = 27,113$; $\text{sig} \leq 0,05$), dengan demikian seluruh hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Disiplin, Kesiapan, Fasilitas, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia. Pendidikan tidak hanya berhubungan dengan pengajaran saja melainkan juga memperhatikan kepribadian peserta didik. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu

mengembangkan potensi peserta didik serta membangun sumber daya yang berkualitas tinggi. Seperti pengertian pendidikan yang dituangkan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU Sistem Pendidikan Nasional,2011:3). Proses belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan yaitu belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Dengan proses belajar mengajar, seorang guru dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka dapat berlomba-lomba untuk meraih prestasi belajar yang baik. “Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok” (Djamarah, 2012:19). Menurut Slameto (2015:54) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Panji Anoraga (2009:46) “Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib. Pada disiplin ada dua faktor terpenting yaitu faktor waktu dan kegiatan atau perbuatan. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik. Selain perilaku disiplin, kesiapan belajar juga memiliki peran penting dalam proses belajar siswa. Menurut Slameto (2015:113) kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat sikap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan

oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan oleh guru. Fasilitas belajar juga merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung prestasi belajar siswa di sekolah. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Dengan demikian disiplin belajar, kesiapan belajar dan fasilitas belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan pemanfaatan fasilitas belajar perpustakaan dengan sebaik mungkin dapat berpengaruh baik pada peningkatan hasil belajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin, kesiapan dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian bulan Juni sampai Agustus 2018. Populasi seluruh siswa X IPS SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2018/2019 yang jumlahnya 74 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas dan Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 60 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 (r_{xy}

< 0,3), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Widoyoko S Eko Putro, 2015:149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan dalam Widoyoko S Eko Putro, 2017:165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 17
Analisis Korelasi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	25.733	4.953		5.196	.000	15.811	35.655			
Disiplin	.481	.110	.404	4.393	.000	.262	.701	.598	.506	.375
Kesiapan	.428	.145	.266	2.943	.005	.137	.719	.476	.366	.251
Fasilitas	.613	.146	.385	4.206	.000	.321	.906	.584	.490	.359

a. Dependent Variable: Prestasi

Dari hasil uji t diperoleh hasil analisis nilai r_{hitung} sebesar 0,506 dan $t = 4,393$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi(r^2) = 0,256. Sehingga

disiplin belajar memberi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 55,60%, ini berarti hipotesisi yang pertama diterima yaitu ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X SMA N 1 Klirong tahun ajaran 2018/2019.

Dari hasil uji t diperoleh hasil analisis nilai r_{hitung} sebesar 0,366 dan $t = 2,943$ dengan $sig\ 0,005 < 0,05$ dan koefisien determinasi(r^2)= 0,133. Sehingga kesiapan belajar memberi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 13,30%, ini berarti hipotesisi yang kedua diterima yaitu ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X SMA N 1 Klirong tahun ajaran 2018/2019.

Dari hasil uji t diperoleh hasil analisis nilai r_{hitung} sebesar 0,490 dan $t = 4,206$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi(r^2)= 0,240. Sehingga fasilitas belajar memberi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 24,00%, ini berarti hipotesisi yang ketiga diterima yaitu ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X SMA N 1 Klirong tahun ajaran 2018/2019.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 *For Windows* dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 19
Hasil Ringkasan ANOVA Untuk Uji Signifikan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1116.499	3	372.166	27.200	.000 ^a
	Residual	766.234	56	13.683		
	Total	1882.733	59			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Kesiapan, Disiplin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1116.499	3	372.166	27.200	.000 ^a
	Residual	766.234	56	13.683		
	Total	1882.733	59			

b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 17 atau F test, didapat nilai R sebesar 0,770, F_{hitung} sebesar 27,200 dengan sig = 0,000. Karena sig = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang berbunyi disiplin belajar, kesiapan belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dapat diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara disiplin, kesiapan dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Saran bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi, agar dapat mencapai prestasi yang tinggi maka diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswanya. (2) Saran bagi siswa, guru Ekonomi dapat menyampaikan hasil penelitian ini kepada siswa dan menyerahkan siswa agar selalu mempertahankan dan meningkatkan disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa. (3) Saran bagi Peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

